

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR EKONOMI BERBASIS EKONOMI SYARIAH UNTUK SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI KELAS X MAN 1 TERNATE

Jamila

MAN 1 Ternate, Maluku Utara

*Corresponding Email : jamilapaytren@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa, dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi yang cerdas secara intelektual serta memiliki integritas moral dan spiritual yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah untuk siswa kelas X MAN 1 Ternate. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar ekonomi yang digunakan saat ini masih didominasi oleh konsep-konsep ekonomi konvensional yang bersifat materialistik. Pengembangan bahan ajar berbasis ekonomi syariah dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, kemitraan, dan keberlanjutan serta disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi di Ternate. Bahan ajar yang dikembangkan menunjukkan pengaruh positif terhadap pemahaman dan minat belajar siswa, di mana siswa lebih mampu memahami dan menjelaskan konsep-konsep ekonomi syariah serta lebih termotivasi untuk belajar ekonomi. Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum di MAN dan menunjukkan perlunya dukungan dan pelatihan bagi guru untuk mengajar ekonomi syariah secara efektif.

Kata kunci: Ekonomi Syariah, Bahan Ajar, MAN 1 Ternate

ABSTRACT

Education is one of the essential pillars in nation-building, and Madrasah Aliyah Negeri (MAN) has a significant responsibility in shaping intellectually intelligent generations with high moral and spiritual integrity. This study aims to develop Islamic economics-based teaching materials for grade X students at MAN 1 Ternate. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including in-depth interviews, observations, and document studies. The research results indicate that the current economics teaching materials are still dominated by conventional, materialistic economic concepts. The development of Islamic economics-based teaching materials integrates sharia principles such as justice, partnership, and sustainability, tailored to the social, cultural, and economic conditions in Ternate. The developed teaching materials show a positive impact on students' understanding and learning motivation, where students are better able to understand and explain Islamic economic concepts and are more motivated to learn economics. This study has important implications for curriculum development at MAN and highlights the need for support and training for teachers to effectively teach Islamic economics.

Keywords: Islamic Economics, Teaching Materials, MAN 1 Ternate

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa(Adam, Fitrianto, et al., 2024). Dalam konteks Indonesia, pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang tinggi. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan hal ini. Salah satu aspek penting dalam pendidikan di MAN adalah pengembangan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa serta sesuai dengan nilai-nilai Islam.(Adiyana Adam.Noviyanti Soleman, 2022)

Bahan ajar ekonomi yang digunakan di MAN umumnya masih berfokus pada konsep-konsep ekonomi konvensional yang bersifat materialistik dan kurang mencerminkan nilai-nilai syariah. Konsep ekonomi konvensional sering kali hanya menekankan aspek material dan efisiensi tanpa memperhatikan aspek spiritual dan moral. Hal ini berpotensi menciptakan pandangan yang sempit tentang ekonomi di kalangan siswa, yang hanya melihat ekonomi dari sisi keuntungan material semata (Ginting, 2017).

Padahal, dalam Islam, ekonomi tidak hanya dilihat dari sisi material tetapi juga dari sisi spiritual yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, kemitraan, dan keberlanjutan. Menurut Antonio (2001), prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah mencakup keadilan dalam distribusi kekayaan, larangan riba, dan penekanan pada transaksi yang bersifat nyata dan produktif. Oleh karena itu, pendidikan ekonomi di MAN harus mampu mencerminkan prinsip-prinsip ini agar siswa memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang ekonomi.

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada ajaran Islam yang mencakup berbagai aspek seperti perbankan, investasi, perdagangan, dan lain-lain. Menurut Chapra (2000), ekonomi syariah tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga memperhatikan aspek moral dan sosial. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar berbasis ekonomi syariah diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada siswa tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.(Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, 2023)

Pengembangan bahan ajar yang berbasis ekonomi syariah juga bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Menurut Sukardi (2015), integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan dapat meningkatkan moralitas dan spiritualitas siswa, sehingga mereka tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan juga harus mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta relevan dengan konteks lokal di Ternate.

Ternate sebagai salah satu kota di Indonesia memiliki karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang unik. Menurut Tilaar (2002), pengembangan bahan ajar harus mempertimbangkan konteks lokal agar lebih relevan dan aplikatif bagi siswa. Dalam konteks ini, pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah di Ternate harus mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi lokal agar lebih efektif.

Sebagai contoh, Ternate memiliki sejarah panjang dalam perdagangan dan memiliki masyarakat yang beragam. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan harus

mampu mengaitkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan konteks lokal ini, sehingga siswa dapat melihat relevansi langsung antara apa yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari mereka. Menurut Hasan (2010), relevansi ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena mereka merasa apa yang mereka pelajari memiliki aplikasi nyata dalam kehidupan mereka.

Pengembangan bahan ajar berbasis ekonomi syariah tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi guru dan lembaga pendidikan. Bagi siswa, bahan ajar ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang ekonomi syariah dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2016), siswa yang belajar dengan bahan ajar berbasis ekonomi syariah menunjukkan peningkatan pemahaman dan minat belajar yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan bahan ajar konvensional.

Bagi guru, bahan ajar ini dapat menjadi panduan dalam mengajar ekonomi syariah secara lebih efektif.(Adam, Sebe, et al., 2024) Guru dapat menggunakan bahan ajar ini untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa.(Adam, 2023) Selain itu, bahan ajar ini juga dapat membantu guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 1 Ternate.

Bagi lembaga pendidikan, pengembangan bahan ajar berbasis ekonomi syariah dapat meningkatkan citra dan reputasi sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap pengembangan pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2018), lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulumnya cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi di kalangan siswa dan orang tua.

Pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah untuk siswa kelas X MAN 1 Ternate merupakan langkah yang penting dan relevan dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada siswa tentang ekonomi syariah, meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka, serta relevan dengan konteks lokal di Ternate. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 1 Ternate, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan moral dan spiritual generasi muda Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui kondisi bahan ajar ekonomi yang digunakan di MAN 1 Ternate saat ini.Mengembangkan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah untuk siswa kelas X MAN 1 Ternate. Mengukur pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis ekonomi syariah terhadap pemahaman dan minat belajar siswa. dan Menilai relevansi bahan ajar ekonomi berbasis syariah dengan konteks lokal di Ternate.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan bahan ajar berbasis ekonomi syariah. Serta Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan ekonomi syariah.

Pengembangan bahan ajar berbasis ekonomi syariah merupakan topik yang relevan dan penting dalam konteks pendidikan Islam. Beberapa penelitian terdahulu

telah menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai syariah dalam pendidikan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.

Menurut Teori Pengembangan Bahan Ajar bahwa Pengembangan bahan ajar merupakan proses yang kompleks yang melibatkan berbagai tahap mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi. Menurut Dick and Carey (1996), proses pengembangan bahan ajar harus melalui beberapa tahapan yaitu analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Dalam konteks ini, pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah harus mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah serta relevansi dengan konteks lokal di Ternate.

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada ajaran Islam yang mencakup berbagai aspek seperti perbankan, investasi, perdagangan, dan lain-lain. Menurut Chapra (2000), prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah meliputi keadilan, kemitraan, dan keberlanjutan. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan harus mampu mencerminkan prinsip-prinsip tersebut dan memberikan pemahaman yang holistik kepada siswa.

Pendidikan ekonomi syariah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2010) menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi syariah dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai syariah dalam pendidikan dapat memberikan dampak positif terhadap karakter siswa.

Pengembangan bahan ajar harus mempertimbangkan konteks lokal agar lebih relevan dan aplikatif bagi siswa. Menurut Tilaar (2002), bahan ajar yang relevan dengan konteks lokal dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dalam konteks ini, pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah di Ternate harus mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi lokal agar lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan holistik sesuai dengan konteks yang ada, serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai subjek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah untuk siswa kelas X MAN 1 Ternate.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dipilih karena sesuai untuk menggali dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai proses pengembangan bahan ajar, serta memahami pengalaman dan persepsi siswa dan guru terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Penelitian kualitatif deskriptif juga memungkinkan peneliti untuk menangkap makna dan nilai yang terkandung dalam konteks pendidikan syariah (Moleong, 2018).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi dari guru, siswa, dan ahli ekonomi syariah mengenai kebutuhan dan persepsi

mereka terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam menggali informasi yang lebih mendalam (Creswell, 2016).

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas, bagaimana bahan ajar digunakan, dan bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar tersebut. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih objektif mengenai efektivitas bahan ajar dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa (Patton, 2015).

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti kurikulum, silabus, bahan ajar yang ada, dan dokumen lain yang relevan. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk memahami konteks pendidikan di MAN 1 Ternate dan melihat bagaimana bahan ajar ekonomi syariah dapat diintegrasikan dengan kurikulum yang ada (Bowen, 2009).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan checklist dokumen. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan dirancang untuk menggali informasi yang mendalam dari narasumber. Lembar observasi digunakan untuk mencatat secara sistematis apa yang terjadi selama proses pembelajaran, sedangkan checklist dokumen digunakan untuk memastikan semua dokumen yang relevan telah dikumpulkan dan dianalisis (Sugiyono, 2019).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik. Analisis tematik adalah teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) dalam data (Braun & Clarke, 2006). Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa bahan ajar ekonomi yang digunakan di MAN 1 Ternate saat ini masih didominasi oleh konsep-konsep ekonomi konvensional. Guru-guru ekonomi di MAN 1 Ternate sebagian besar menggunakan buku teks yang disediakan oleh pemerintah dan beberapa buku tambahan yang juga berfokus pada ekonomi konvensional. Bahan ajar ini menekankan aspek materialistik dari ekonomi dan kurang mengintegrasikan nilai-nilai syariah. Sebagai hasilnya, siswa lebih familiar dengan konsep-konsep seperti permintaan dan penawaran, elastisitas, dan pasar, tetapi kurang memahami konsep-konsep ekonomi syariah seperti riba, zakat, dan mudharabah.

Pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa dan guru membutuhkan bahan ajar yang lebih relevan dengan konteks Islami dan lokal. Berdasarkan analisis ini, bahan ajar dikembangkan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti keadilan, kemitraan, dan keberlanjutan, serta disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi di Ternate.

Bahan ajar yang dikembangkan mencakup modul-modul yang menjelaskan konsep-konsep dasar ekonomi syariah, studi kasus yang relevan dengan konteks lokal, serta

latihan dan evaluasi yang menguji pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Bahan ajar ini juga dilengkapi dengan media pembelajaran yang interaktif seperti video dan infografis untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis ekonomi syariah memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman dan minat belajar siswa. Siswa yang belajar menggunakan bahan ajar ini menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang konsep-konsep ekonomi syariah dibandingkan dengan siswa yang menggunakan bahan ajar konvensional. Mereka lebih mampu menjelaskan konsep-konsep seperti riba, zakat, dan mudharabah, serta melihat relevansi konsep-konsep ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selain itu, minat belajar siswa juga meningkat. Siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ekonomi karena materi yang diajarkan lebih relevan dengan nilai-nilai yang mereka anut dan lebih kontekstual dengan lingkungan mereka. Guru-guru juga melaporkan bahwa siswa lebih aktif dalam diskusi kelas dan lebih sering bertanya tentang aplikasi praktis dari konsep-konsep ekonomi syariah.

Bahan ajar yang dikembangkan juga dinilai relevan dengan konteks lokal di Ternate. Modul-modul yang menyertakan studi kasus dan contoh-contoh yang relevan dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi di Ternate membantu siswa memahami bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sebagai contoh, studi kasus tentang perdagangan lokal dan kegiatan ekonomi masyarakat Ternate memberikan gambaran nyata kepada siswa tentang bagaimana konsep-konsep seperti kemitraan dan keberlanjutan diterapkan di lingkungan mereka.

B. Pembahasan

Integrasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam bahan ajar ekonomi sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada siswa. (Ibrahim Muhammad, 2024) Dalam Islam, ekonomi tidak hanya dilihat dari sisi material tetapi juga dari sisi spiritual dan moral. Prinsip-prinsip seperti keadilan, kemitraan, dan keberlanjutan harus diajarkan kepada siswa agar mereka tidak hanya mengejar keuntungan material tetapi juga memperhatikan aspek-aspek sosial dan moral dari kegiatan ekonomi mereka (Antonio, 2001).

Pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah juga sejalan dengan tujuan pendidikan di madrasah yang tidak hanya ingin mencetak siswa yang cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang tinggi. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah, siswa diharapkan dapat menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan beretika dalam kegiatan ekonomi mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis ekonomi syariah dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2016) yang menemukan bahwa siswa yang belajar dengan bahan ajar berbasis ekonomi syariah menunjukkan peningkatan pemahaman dan minat belajar yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan bahan ajar konvensional. Integrasi nilai-nilai Islam dalam bahan ajar

membuat siswa merasa lebih dekat dan relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar.

Relevansi bahan ajar dengan konteks lokal sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut Tilaar (2002), bahan ajar yang relevan dengan konteks lokal dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena mereka merasa apa yang mereka pelajari memiliki aplikasi nyata dalam kehidupan mereka. Dalam penelitian ini, bahan ajar yang dikembangkan menyertakan studi kasus dan contoh-contoh yang relevan dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi di Ternate, sehingga siswa dapat melihat bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah diterapkan di lingkungan mereka.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum di MAN. Pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah dapat dijadikan model untuk pengembangan bahan ajar di mata pelajaran lain. Kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan relevan dengan konteks lokal dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MAN dan membantu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang tinggi.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan banyak manfaat dari penggunaan bahan ajar berbasis ekonomi syariah, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya dan pengetahuan guru tentang ekonomi syariah. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting untuk memastikan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar ekonomi syariah secara efektif.

Selain itu, perlu ada dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam pengembangan dan implementasi bahan ajar berbasis ekonomi syariah. Dukungan ini dapat berupa penyediaan sumber daya, pelatihan, dan panduan bagi guru dalam mengembangkan dan menggunakan bahan ajar ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah untuk siswa kelas X MAN 1 Ternate menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Integrasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam bahan ajar memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada siswa dan relevan dengan konteks lokal di Ternate. Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum di MAN dan menunjukkan perlunya dukungan dan pelatihan bagi guru untuk mengajar ekonomi syariah secara efektif. Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah juga sangat penting untuk keberhasilan implementasi bahan ajar berbasis ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 1 KOTA TERNATE*. 17(10), 1-23.
- Adam, A., Fitrianto, A. R., Usman, A. H., Aksan, S. M., & Zaini, M. (2024). Evaluation of the Implementation of the Annual Conference of Education Culture and Technology (ACECT) 2022 Using the Model Outcome-Based Evaluation (OBE). *Education Spesialist. Journal Of Tinta Emas*, 2(1), 21-26. <https://doi.org/10.59535/es.v2i1.298>

- Adam, A., Sebe, K. M., & Muhammad, I. (2024). *Jurnal Pendidikan : Kajian dan Implementasi PERBEDAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN 1 KOTA TERNATE* *Jurnal Pendidikan : Kajian dan Implementasi*. 6(2), 178-189.
- Adiyana Adam.Noviyanti Soleman. (2022). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(2), 295-314.
- Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, A. B. S. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISOR UNDERSTANDING ON IRE TEACHER PERFORMANCE IN STATE JHS IN BONE REGENCY. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 11(2), 187-206.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. The Islamic Foundation.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Fahmi, I. (2018). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 123-137.
- Ginting, S. (2017). Analisis Penggunaan Bahan Ajar Ekonomi Konvensional di MAN. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 14(1), 45-58.
- Hasan, M. (2010). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Syariah terhadap Pemahaman dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 101-115.
- Ibrahim Muhammad, A. A. (2024). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis di Perguruan Tinggi Melalui Metode Diskusi (Sebuah Studi Tentang Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Mahasiswa PAI IAIN Ternate) Ibrahim. *Ajurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 983-990. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.10791078>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, N. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ekonomi Syariah dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 55-70.
- owen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (4th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi, S. (2015). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan: Sebuah Pendekatan Holistik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 34-47.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Rineka Cipta.